

Analisa Korelasi Motivasi Koperasi, Manfaat Koperasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota

Antonius Prisma Jalu Permana^{1✉}, Jovita Vicka Bayu Wardani²

^{1,2}Universitas Katolik Widya Karya

antonius.prisma@widyakarya.ac.id

Abstract

The existence of cooperatives is expected to be able to realize a populist economy that grows rapidly and is just and in accordance with the goals of sustainable development (SDGs). The participation of members of the Kosayu Credit Cooperative is still considered insufficient. This can be seen from the decrease in the number of members' savings and an increase in Non-Performing Loans (NPL) or members' bad loans. The purpose of this study was to determine the effect of cooperative members' motivation, benefits for members, and cooperative service quality both partially and simultaneously on the participation of Kosayu Kopdit members. The population in this study were all members of the Kosayu Kopdit. From the partial hypothesis testing, it is known that the cooperative motivation variable has a positive effect of 16.4%, the member benefits variable has an effect of 36.2%, and the service quality variable has an effect of 21.7% on the participation of Kosayu Kopdit members. While simultaneously, the variables of motivation to cooperate, the variables of benefits for members, and the variables of service quality jointly affect member participation by 40.4% and the remaining 59.6% is influenced by other factors.

Keywords: Correlation Analytic, Multiple Variable Correlation, Member of Union, Credit Union, Statistic.

Abstrak

Keberadaan koperasi diharapkan dapat mewujudkan ekonomi kerakyatan yang tumbuh pesat dan berkeadilan serta sesuai dengan tujuan pembangunan yang berkelanjutan (SDGs). Partisipasi anggota Koperasi Kredit Kosayu masih dianggap kurang. Hal ini dapat terlihat dari penurunan jumlah simpanan anggota dan peningkatan Non-Performing Loan (NPL) atau kredit macet anggota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi berkoperasi anggota, manfaat bagi anggota, dan kualitas pelayanan koperasi baik secara parsial maupun secara simultan terhadap partisipasi anggota Kopdit Kosayu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kopdit Kosayu. Dari pengujian hipotesis secara parsial diketahui variabel motivasi berkoperasi berpengaruh secara positif sebesar 16,4%, variabel manfaat bagi anggota berpengaruh sebesar 36,2%, dan variabel kualitas pelayanan berpengaruh sebesar 21,7% terhadap partisipasi anggota Kopdit Kosayu. Sedangkan secara simultan, variabel motivasi berkoperasi, variabel manfaat bagi anggota, dan variabel kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi anggota sebesar 40,4% dan sisanya sebesar 59,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Analisa Korelasi, Korelasi Tiga Variabel, Anggota Koperasi, Koperasi Kredit, Statistika.

INFEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Perekonomian Indonesia yang meningkat dari masa krisis 1998, yang awalnya adalah berkisar pada minus 13 persen meningkat hingga lebih dari 5 persen, menjadi salah satu penyebab terjadinya perubahan visi dari koperasi [1]. Kekuatan ekonomi kerakyatan Indonesia yang mayoritas berdasar pada semangat gotong royong kerakyatan harus mampu menciptakan rasa keadilan bagi ekonomi Indonesia. Disamping itu, meningkatnya juga perubahan ekonomi global pasca perang dunia kedua juga menjadi pemicu meningkatnya peran koperasi [2].

Koperasi merupakan lembaga ekonomi dengan sifat perekonomian yang kekeluargaan dan

kegotongroyongan [3]. Keberhasilan dan kesuksesan tercapainya visi dari koperasi tidak terlepas dari peran aktif para anggotanya [4]. Koperasi kredit (*credit union*) merupakan salah satu bentuk dari koperasi [5]. *Credit Union* di Indonesia merupakan lembaga keuangan mikro yang dapat berperan secara berkelanjutan (*sustainable*) sebab dibangun berdasarkan pada kebutuhan masyarakat yang dilayaninya, didukung oleh lingkungan kelembagaan yang kondusif, dan mandiri secara keuangan [6]. Partisipasi anggota dikatakan baik apabila sebagian besar anggota telah melakukan kewajibannya dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan haknya [7]. Namun, jika yang terjadi adalah sebaliknya maka dapat dikatakan bahwa partisipasi anggota koperasi adalah buruk atau rendah [8]. Salah satu keberhasilan dari

keberadaan koperasi adalah peranan koperasi dalam membantu permasalahan ekonomi pada bencana Pandemi Covid-19 [9].

Partisipasi anggota dalam suatu koperasi merupakan proses dimana sekelompok orang atau anggota menemukan dan mengimplementasikan ide-ide atau gagasan koperasi [10]. Arti penting partisipasi anggota koperasi sangat berpengaruh atas keberadaan koperasi. Pendapat lain mengatakan bahwa partisipasi merupakan salah satu cara untuk memotivasi yang mempunyai ciri khas yang lain dari pada yang lain. Aktifnya anggota berpartisipasi dalam kegiatan koperasi menunjukkan rasa memiliki terhadap koperasi dan menunjukkan kepuasan anggota terhadap pelayanan serta manfaat yang diberikan oleh koperasi secara lebih baik [11]. Partisipasi aktif anggota dalam koperasi dapat dilihat dari SHU yang diterima oleh anggotanya [12]. Semakin anggota itu aktif dalam kegiatan koperasi maka semakin besar SHU yang diterima anggota.

Motivasi sendiri memiliki pengaruh tersendiri dalam suatu koperasi [13]. Motif terbesar anggota mau menjadi anggota koperasi dan berpartisipasi didalamnya adalah karena dorongan ekonomi yang semakin meningkat. Hal ini disebabkan peningkatan partisipasi lebih ditekankan pada segi psikologis daripada segi materi, di mana dengan jalan melibatkan semua komponen atau unsur di dalamnya, maka semua komponen atau unsur tersebut akan merasa ikut bertanggungjawab. Pada dasarnya setiap anggota maupun calon anggota akan menilai keputusannya untuk memasuki dan mempertahankan atau memelihara [14].

secara aktif hubungannya dengan suatu organisasi koperasi, jika seluruh insentif (perangsang) yang diperoleh lebih besar (atau sekurang-kurangnya sama besar) dibandingkan kontribusi (sumbangan) yang harus diberikan [15]. Kepuasan pelayanan adalah kepuasan emosional anggota baik yang terjadi atau tidak terjadi titik temu antara nilai batas anggota dari koperasi dengan tingkat nilai balas jasa yang memang diinginkan oleh anggota yang bersangkutan. Pelayanan yang baik, ramah, serta cepat merupakan salah satu kunci keberhasilan dari suatu kopersai sebab dengan pelayanan yang memuaskan, masyarakat akan tertarik sehingga mereka masuk menjadi anggota serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Adapun beberapa faktor lain seperti gabungan lingkungan usaha dan partisipasi anggota serta komitmen dan kompetensi, serta modal koperasi juga memberikan pengaruh pada keberhasilan suatu koperasi [16].

Analisa statistik perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana baik tidaknya partisipasi anggota dari sebuah koperasi. Langkah ini dapat menjadi dasar koperasi untuk meningkatkan kualitas dalam mendorong peningkatan partisipasi anggota [17]. Analisa korelasi antara variabel – variabel tersebut dilakukan secara bertahap. Pengambilan data dilakukan menggunakan instrument angket. Sebelum digunakan, angket tersebut perlu diuji terlebih dahulu

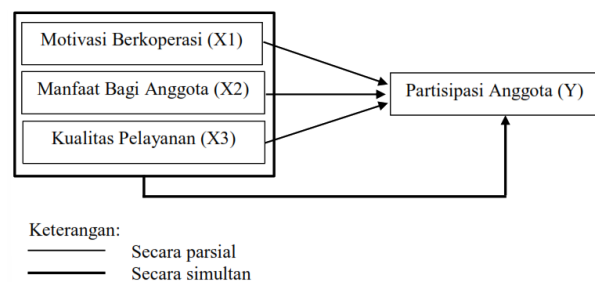
menggunakan uji validitas. Konsep uji validitas adalah dikatakan bahwa sebuah tes dikatakan valid dalam pengukuran suatu jika variabel tersebut ada dan variasi dalam variable menghasilkan variasi pada hasil pengukuran. Setelah angket tersebut diuji tingkat validitasnya, kemudian dilanjutkan dengan pengujian dari hasil angket. Angket tersebut selanjutnya yang mana akan diolah untuk mengetahui hubungan dan pengaruh korelasi antara variabel – variabel bebas tersebut ke variabel terikatnya. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah motivasi koperasi, manfaat koperasi, dan kualitas pelayanan [18]. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah partisipasi anggota. Pengujian yang dilakukan antara lain uji regresi dan uji korelasi. Uji regresi merupakan uji statistika untuk memberikan estimasi bagaimana hubungan antara variabel terikat terhadap / mempengaruhi variabel lainnya. Sedangkan uji korelasi merupakan salah satu teknik statistika untuk menguji apakah suatu pasangan variabel saling berkorelasi atau tidak [19].

Explanatory research merupakan strategi dalam pengumpulan data dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi. Terdapat dua jenis tipe penelitian, yaitu *explanatoty sequential design* dan *exploratory sequential design* [20].

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan serangkaian pengujian tersebut untuk mendapatkan bagaimana pengaruh motivasi koperasi, manfaat koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota.

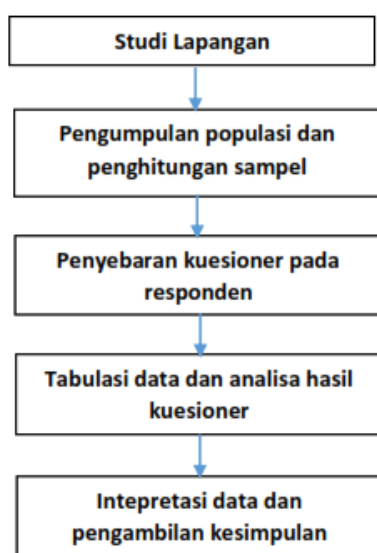
2. Metode Penelitian

Berdasarkan teori tersebut, maka kerangka konseptual penelitian ini untuk menganalisis pengaruh motivasi, manfaat bagi anggota, dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Koperasi Kredit Kosayu Malang. Data primer dikumpulkan oleh peneliti dengan melakukan pemberian kuesioner terhadap responden. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen milik Kopdit Kosayu Malang. Populasi dari penelitian ini adalah semua anggota Kopdit Kosayu Malang yang berjumlah 7515 orang. Teknik sampling menggunakan teknik sampling Slovin, sehingga jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 380 orang responden. Adapun kerangka operasional disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Operasional Penelitian

Pengujian data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS for windows. Tujuan yang ingin diperoleh dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Tahap pertama adalah menentukan hipotesis terhadap penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini yakni:

- Variabel motivasi berkoperasi, manfaat bagi anggota, dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap partisipasi anggota.
- Variabel motivasi berkoperasi, manfaat bagi anggota, dan kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh terhadap partisipasi anggota.
- Diantara variabel motivasi berkoperasi, manfaat bagi anggota, dan kualitas pelayanan yang berpengaruh paling dominan terhadap partisipasi anggota adalah variabel motivasi.

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh anggota Koperasi Kredit Kosayu Malang yang berjumlah 7515 orang. Dari populasi tersebut dilakukan sampling terhadap populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampling Slovin dengan Rumus (1).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \quad (1)$$

Berdasarkan Rumus (1) didapatkan 380 responden yang digunakan dibagi berdasarkan usia, gender, jenis pekerjaan, serta lama masa keikutsertaan keanggotaan yang dapat dilihat pada **Error! Reference source not found.**

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstand ardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	2,773	2,241		1,238	,221
Motivasi Total	,168	,123	,159	1,370	,176
Manfaat Total	,300	,094	,431	3,187	,002
Kualitas Total	,054	,039	,172	1,364	,178

Dalam penelitian ini untuk usia responden dikelompokkan menjadi lima bagian. Berdasarkan pengelompokan tersebut, kelompok usia antara 31 tahun sampai dengan 45 tahun menjadi kelompok responden terbanyak. Sedangkan kelompok usia responden yang paling sedikit adalah kelompok usia 15 tahun ke bawah.

Berdasarkan gender, jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh wanita. Fakta ini dapat dipahami karena wanita/ibu dalam lingkup sosial memegang peran penting dalam perencanaan keuangan, terlebih di dalam keluarga yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki – laki	164	43,16
Perempuan	216	56,84
Total	380	100,00

Jenis pekerjaan dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam membuat keputusan. Hasil pengumpulan data dalam penelitian ini menunjukkan

bahwa distribusi responden berdasarkan jenis pekerjaan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Karyawan Swasta	247	65,00
Wiraswasta	45	11,84
Ibu Rumah Tangga	44	11,58
Aparatur Sipil Negara	25	6,58
Lainnya	19	5,00
Total	380	100,00

Selain itu, distribusi responden berdasarkan lama keikutsertaannya sebagai anggota Kopdit Kosayu ditunjukkan pada

Tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Keikutsertaan sebagai Anggota

Lama Keikutsertaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1 – 6 tahun	247	65,00
6 – 10 tahun	89	23,420
11 – 15 tahun	19	5,00
16 – 20 tahun	19	5,00
> 20 tahun	6	1,58
Total	380	100,00

Data menunjukkan bahwa sebagian besar responden baru menjadi anggota koperasi, yaitu antara 1-6 tahun keanggotaan.

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisa regresi linier berganda pada variabel - variabel tersebut. Dari hasil perhitungan analisa regresi linier berganda didapatkan persamaannya yang disajikan pada Rumus (2).

$$Y = 2,773 + 0,168 X_1 + 0,3 X_2 + 0,054 X_3 \quad (2)$$

Selanjutnya hasil dari responden di Analisa koefisien Determinasi untuk menentukan faktor paling berpengaruh pada partisipasi aktif anggota seperti pada **Error! Reference source not found..**

Tabel 5. Hasil Analisa Koefisien Determinasi (Kesimpulan Model)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error for Estimate
1	,636 ^a	,404	,372	1,81137

Dari hasil analisa pada Tabel 5 didapatkan bahwa variabel motivasi dan manfaat berkoperasi serta kualitas pelayanan hanya berpengaruh 40,4 %. Sedangkan 56,6% faktor yang mempengaruhi partisipasi aktif anggota masih belum dapat ditentukan dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisa Uji F (Anova)

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124,593	3	41,531	12,658	,000 ^b
	Residual	183,740	58	3,281		
	Total	308,333	59			

a. Variabel Terikat: Partisipasi Total

b. Predictors: (Constant), Kualitas Total, Motivasi Total, Manfaat Total

Selanjutnya, hasil responden dilakukan uji F pada Tabel 6. Hasilnya mengatakan bahwa faktor dari ketiga variabel bebas secara bersama – sama masih berpengaruh signifikan terhadap partisipasi aktif anggota disajikan pada Tabel 7, Tabel 8, dan Tabel 9.

Tabel 7. Hasil Analisa Uji T untuk Pengaruh Motivasi terhadap Partisipasi Aktif Anggota

Kesimpulan Model						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error for Estimate		
1	,405 ^a	,164	,150	2,10784		
Anova						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,640	1	50,640	11,398	,001 ^b
	Residual	257,693	58	4,443		
	Total	308,333	59			

a. Variabel Terikat: Partisipasi Total

b. Predictors: (Constant), Motivasi Total

Tabel 8. Hasil Analisa Uji T untuk Pengaruh Manfaat Koperasi terhadap Partisipasi Aktif Anggota

Kesimpulan Model					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error for Estimate	
1	,602 ^a	,362	,351	1,84108	

Anova						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111,738	1	111,738	32,965	,000 ^b
	Residual	196,595	58	3,390		
	Total	308,333	59			

a. Variabel Terikat: Partisipasi Total

b. Predictors: (Constant), Manfaat Total

Tabel 9. Hasil Analisa Uji T untuk Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Aktif Anggota

Kesimpulan Model						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error for Estimate		
1	,466 ^a	,277	,204	2,03993		
Anova						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66,977	1	66,977	16,095	,000 ^b
	Residual	241,357	58	4,161		
	Total	308,333	59			

a. Variabel Terikat: Partisipasi Total

b. Predictors: (Constant), Kualitas Total

Hasil responden dilakukan uji T untuk mengetahui variabel yang dominan terhadap partisipasi anggota. Dari hasil analisa didapatkan bahwa variabel yang berpengaruh positif terbesar adalah manfaat anggota mengikuti koperasi sebesar 36,2%. Detail hasil analisa uji T menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diketahui bagaimana variabel motivasi berkoperasi, manfaat berkoperasi, serta kualitas pelayanan terhadap partisipasi aktif dari anggota pada koperasi.

4. Kesimpulan

Nilai p value (0,000) < level of significance (0,05) dengan persamaan regresi dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,404, yang berarti variabel motivasi berkoperasi (X_1), variabel manfaat bagi anggota (X_2), dan variabel kualitas pelayanan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi anggota (Y) sebesar 40,4% dan sisanya sebesar 59,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Sehingga, disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut terkait hal ini dengan tujuan untuk mengetahui lebih dalam 59,6% pengaruh terhadap partisipasi anggota.

Daftar Rujukan

- [1] Elyta, E., Zulkarnaen, Z., & Herlan, H. (2020). Credit Union-based Democracy at the Border of Indonesia in the Global Economic Era. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 5(2), 257–276. DOI: <https://doi.org/10.15294/ipsr.v5i2.23264>

- [2] Syarif, S. H., & Hiya, N. (2021). Pengaruh Kompensasi, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Restoran Sari Laut Nelayan Medan. *Jurnal Ekonomika*, 15(2). DOI: <https://doi.org/10.51179/eko.v10i2.645> .
- [3] Ambarriani, A. S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Pengambilan Risiko, Inovasi, Partisipasi Intensif dan Partisipasi Kontributif terhadap Kinerja Koperasi di Purbalingga Jawa Tengah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5811–5818. DOI: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2045> .
- [4] Armawan, P. A., & Suana, I. W. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Disiplin Kerja Karyawan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 5090. DOI: <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i08.p14> .
- [5] Sitepu, C. F., & Hasyim, H. (2018). Perkembangan Ekonomi Koperasi di Indonesia. *NIAGAWAN*, 7(2). DOI: <https://doi.org/10.24114/niaga.v7i2.10751> .
- [6] Yanti, R. R. (2020). Pengaruh Persepsi Tentang Koperasi, Pendidikan dan Latihan Dasar serta Motivasi Berkoperasi terhadap Minat Berkoperasi Mahasiswa. *Niagawan*, 9(3), 256. DOI: <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i3.19984> .
- [7] Erwinsyah, E., Syahrudin, S., & Efrizal, M. D. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Pada PT. Telkom Indonesia Cabang Tenggarong. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 21(1), 48–66. DOI: <https://doi.org/10.53640/jemi.v21i1.892> .
- [8] Eri Kusuma, S., Sumarwan, A., & Odong Kusumajati, T. (2022). The Role of Integrative Approach for Enhancing Credit Union Sustainability: A Reflection on The Indonesian Credit Union Movement. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 23(1), 31–42. DOI: <https://doi.org/10.23917/jep.v23i1.17851> .
- [9] Darma, I. K., Ningsih, A. K., & Senimantara, I. N. (2021). Pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) dan Likuiditas (LDR) Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2010-2019. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(2), 53–59. DOI: <https://doi.org/10.22225/wedj.4.2.2021.53-59> .
- [10] Kamamas, M., Balak, P., & Kusumajati, T. (2021). Peranan Credit Union dalam Mengatasi Persoalan Sosial Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Tanimbar (Studi Kasus pada Credit Union Hati Amboina Saumlaki). *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 2(2), 169–182. DOI: <https://doi.org/10.24071/exero.v2i2.4049> .
- [11] Ringa, M. B. (2017). Analisis Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang Nusa Tenggara Timur. *Proceeding TEAM*, 2, 574. DOI: <https://doi.org/10.23887/team.vol2.2017.198> .
- [12] Harini, S., & Septiansyah, A. (2019). Pengaruh Motivasi Anggota, Manajemen Keanggotaan, dan Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Wanita Di Kabupaten Subang. *Jurnal Visionida*, 5(1), 17. DOI: <https://doi.org/10.30997/jvs.v5i1.1803> .
- [13] Bernik, M. (2019). Analisis Kualitas Pelayanan untuk Meningkatkan Kepuasan Konsumen: Studi Kasus Gold's Gym Bandung. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan / Journal of Theory and Applied Management*, 12(3), 220. DOI: <https://doi.org/10.20473/jmtt.v12i3.13483> .
- [14] Gemina, D., Yuningsih, E., & Andreani, F. C. (2020). Keberhasilan Usaha Koperasi Kspps Bmt Berkah Mandiri Sejahtera Cisarua Bogor Berbasis Lingkungan Usaha dan Partisipasi Anggota. *JURNAL VISIONIDA*, 6(2), 30. DOI: <https://doi.org/10.30997/jvs.v6i2.3507> .
- [15] Rahayu, S., & Wati, L. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 8, 117–122. DOI: <https://doi.org/10.37932/j.e.v8i2.41> .
- [16] Toyon, M. A. S. (2021). Explanatory sequential design of mixed methods research: Phases and challenges. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 10(5), 253–260. DOI: <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i5.1262> .
- [17] Insyiah, C., Respati, H., & Sunardi, S. (2021). Pengaruh Praktek Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Koperasi Melalui Partisipasi Anggota di Koperasi Setia Budi Wanita Malang. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 40–49. DOI: <https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i1.117> .
- [18] Suwanto, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi BMT El-Raushan Tangerang. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 3(2), 156. DOI: <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v3i2.3901> .
- [19] Fauzi, Y. M. (2019). Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Syariah Intisabi Ujungberung Bandung. *Jurnal MAPS (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(1), 42–51. DOI: <https://doi.org/10.32483/maps.v3i1.29> .
- [20] Muryani, E., Suhartini, D., Gunawan, A., Yustiyawan, R. H., & Pratiwi, Y. E. (2020). Pendampingan Motivasi Peningkatan Kinerja Pengurus dalam Pengelolaan Organisasi dan Informasi Teknologi Koperasi Wanita di Kecamatan Driyorejo Gresik. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). DOI: <https://doi.org/10.30651/hm.v1i2.5468> .